

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen fasilitas olahraga ialah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi, dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga (Harzuki, 2003:160). Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan *event* yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan serta memecat karyawannya. Fasilitas olahraga tidak hanya sangat mahal harganya, entah itu fasilitas terbuka (*outdoors*) maupun fasilitas tertutup (*indoors*). Pembangunan fasilitas tersebut juga tidak murah harganya, demikian juga pemeliharannya. Di Indonesia, fasilitas terbuka milik publik (pemerintah) tidak banyak, lebih-lebih fasilitas olahraga tertutup. Berdasarkan hasil pengamatan salah satu penunjang keberhasilan peningkatan kebugaran jasmani adalah sarana dan prasarana olahraga. Prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Sedangkan pengertian sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soepartono, 2000: 5).

Dari pengertian sarana dan prasarana olahraga yang sudah dijelaskan diatas, kedua pengertian tersebut sudah tercakup dalam satu istilah, yaitu fasilitas olahraga. Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi

semua lapangan, bangunan olahraga serta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga (Soepariono, 2000: 5-6).

Peran fasilitas sangatlah penting dalam suatu kegiatan olahraga, karena jika ketersediaan fasilitas sangat kurang maka kegiatan olahraga tidak akan berjalan dengan baik. Olahraga diyakini sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani dan meningkatkan derajat kesehatan sehingga pengembangan olahraga tidak saja pada pencapaian secara prestasi tetapi olahraga juga harus dikembangkan dan ditingkatkan sebagai suatu gaya hidup seluruh lapisan masyarakat salah satunya melalui bidang olahraga rekreasi. Salah satu olahraga rekreasi yang saat ini sedang digemari masyarakat adalah olahraga *outbound*. Wahana permainan *outbound* sangatlah menyenangkan, mulai dari wahana dalam bentuk permainan ringan sampai dengan wahana yang memerlukan ketahanan dan tantangan fisik besar untuk menjalani petualangan yang menantang dan penuh tantangan. Permainan dalam *outbound* yang bertujuan sebagai pembentuk karakter pesertanya, ada yang berupa permainan kelompok, kompetisi dan bahkan dilakukan secara individu. Permainan kelompok membangun karakter bekerja sama, mengolah jiwa dan rasa kepemimpinan pada diri masing-masing peserta, permainan kompetisi mengajarkan kita untuk tidak mudah putus asa dan bersaing secara sehat, sedangkan permainan individu yang biasanya mempunyai ciri khas berupa tantangan pemicu adrenalin mengajarkan kita dalam hal keberanian menentukan keputusan, dan sekiranya masih banyak lagi nilai-nilai yang dapat kita ambil dalam olahraga ini. Saat ini sudah banyak kota maupun kabupaten yang ada di Indonesia yang sudah menyediakan objek wisata *outbound* sebagai tempat

rekreasi. Salah satunya di Kabupaten Banjarnegara. Wahana *outbound* yang ada di Kabupaten Banjarnegara yaitu Objek Wisata *The Pikas Resort And Artventure*. Kabupaten Banjarnegara menyajikan keindahan alam yang cocok untuk dikunjungi oleh masyarakat yang ingin keluar dari rutinitas dan ingin mencari suasana yang berbeda dari daerah perkotaan. Sajian panorama alam, udara yang sejuk dan suasana pedesaan yang indah sangat cocok untuk para orang-orang untuk melepaskan penat. Menyatu dengan alam merupakan keinginan setiap manusia yang bisa memahami keindahan alam. Perpaduan suasana alam dengan daerah pedesaan yang tenang merupakan sarana rekreasi yang dapat menyegarkan pikiran dan melupakan sejenak kesibukan di daerah perkotaan. *The Pikas Resort And Artventure* dibangun pada tahun 2009. Lokasi *The Pikas Resort And Artventure* yang strategis didesain sebaik mungkin dan disesuaikan dengan kondisi disekitar seperti arah sungai, akses jalan raya, jarak perkotaan dan tentunya dengan pemandangan alam yang bagus. Dengan memanfaatkan keindahan alam yang bagus *The Pikas* merupakan tempat tujuan rekreasi yang menarik bagi para wisatawan-wisatawan. *The Pikas* menyediakan beberapa wahana seperti Arung jeram, *Outbound Trainning*, *Paintball* dan *Camping*. Disamping itu *The Pikas* juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti *cottage*, *restaurant*, joglo, gazebo, mushola dan dengan halaman yang luas untuk kegiatan *camping* keluarga. Selain itu ada kolam untuk terapi ikan yang bisa dinikmati oleh para pengunjung dari anak-anak SD, SMP, SMA, dan juga masyarakat umum. Suatu lokasi wisata dengan fasilitas yang sesuai dengan motif pengunjung tentunya menjadi suatu daya tarik (*pull factor*) dan akan

mempengaruhi berkembangnya suatu lokasi wisata. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas primer dan fasilitas pendukung. Kedua fasilitas ini merupakan satu poin penting yang harus dipenuhi oleh suatu daerah untuk menjadi tujuan wisata.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyaknya pengunjung yang datang disetiap akhir pekan atau hari libur, serta antusias pengunjung untuk bermain dan bersantai sambil menikmati keindahan pemandangan sungai serayu di area *The Pikas. Outbound* di *The Pikas Resort And Artventure* banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, hal ini dikarenakan jenis permainan *outbound* yang beranekaragam permainan *outbound* mulai dari yang sederhana hingga yang rumit, mulai dari yang murah hingga yang mahal. *Outbound* di Objek Wisata *The Pikas Resort And Artventure* melatih kesabaran, konsentrasi, keberanian, kerjasama tim, dan kreativitas pesertanya. Tidak heran jika permainan ini begitu menarik perhatian banyak orang.

Penulis merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan manajemen fasilitas *outbound* di Objek Wisata *The Pikas Resort And Artventure* ini, karena manajemen merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari aktifitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk juga dalam sebuah pengelolaan fasilitas objek wisata *outbound*. Sedangkan peran fasilitas itu sendiri sangat berpengaruh terhadap keamanan dan kenyamanan pengunjung yang datang. Oleh karena itu manajemen fasilitas di suatu objek wisata *outbound* sangatlah penting, karena dalam permainan *outbound* diperlukan

sarana dan prasarana khusus dalam permainannya yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan pengunjung.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Fasilitas *Outbound* Objek Wisata *The Pikas Resort And Artventure* Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Manajemen Fasilitas *Outbound* Objek Wisata *The Pikas Resort and Artventure* Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas maka penulis merumuskan permasalahannya adalah :
“Bagaimanakah manajemen fasilitas *outbound* Objek Wisata *The Pikas Resort and Artventure* Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen fasilitas *outbound* meliputi aspek pemeliharaan fasilitas, keamanan fasilitas, pendanaan, ketenagakerjaan di Objek Wisata *The Pikas Resort And Artventure* Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Wahid Hasyim Semarang, khususnya mahasiswa progam studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pengelolaan fasilitas olahraga.
2. Sebagai pengembangan teori mengenai manajemen pengelolaan fasilitas dan pendidikan rekreasi *outbound*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang manajemen pengelolaan fasilitas *outbound* sebagai wahana pendidikan rekreasi.

Manfaat Praktis

1. Wisatawan sebagai bahan masukan bagaimana gambaran kondisi fasilitas wahana *outbond* di *The Pikas Resort and Artventure*.
2. Pengelola sebagai sarana memperkenalkan *The Pikas Resort and Artventure* Kabupaten Banjarnegara yang ada sebagai wahana rekreasi kepada lapisan masyarakat khususnya di Jawa Tengah dan Indonesia.
3. Peneliti khususnya untuk mahasiswa jurusan PJKR sebagai sarana pembelajaran manajemen olahraga khususnya di bidang *outbound* dan apabila wahana *outbond* yang disediakan berkembang dengan pesat, diharapkan dapat menarik tenaga kerja yang berkemampuan khusus dibidang olahraga

khususnya dalam bidang *outbound*. Dengan itu terbukalah lapangan-lapangan kerja yang membutuhkan tenaga kerja dari lulusan Olahraga khususnya program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

